

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2016

Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017
Waktu : 11.25 WIB – 12.52 WIB
Tempat : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara
Kehadiran :

Dewan Komisaris :

1. Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen
2. Trisna Muliadi	Komisaris
3. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen
4. Tuty Kusumawati	Komisaris

Direksi :

1. C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama
2. Budiwidiantoro	Direktur
3. Harianto Badjoeri	Direktur
4. Arif Nugroho	Direktur
5. Teuku Sahir Syahali	Direktur
6. Daniel Nainggolan	Direktur Independen

Pemegang Saham :
 1.454.104.818 saham (90,88%) dari total 1.599.999.998 saham.

I. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2017 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2016.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
5. Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Perseroan No. 003/DIR-PJA/EXT/IV/2017 tertanggal 6 April 2017 dan tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan Pasal 8 Ayat 1 POJK No. 32/2014;
2. Menyampaikan Pengumuman Rapat dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat bahas harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, website Perseroan yaitu www.ancol.com, dan website Bursa Efek Indonesia, di mana untuk Pengumuman diumumkan pada hari Senin, 17 April 2017 sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 POJK No.32/2014 dan untuk Pemanggilan Rapat diumumkan pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2017 sesuai dengan Pasal 13 ayat 3 POJK No. 32/2014

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut terdapat 1 pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Pertama, sehingga sebanyak 1.454.104.818 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama tersebut.

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang meliputi:
 - i. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016;
 - ii. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 29 Maret 2017 No. R/192.AGA/ji.3/2017 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercernin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2016. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidak profesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Kedua, sehingga sebanyak 1.454.104.818 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua tersebut.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.308.246.050,- (satu miliar tiga ratus delapan juta dua ratus empat puluh enam ribu lima puluh rupiah) atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016.
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp31,-/lembar saham atau setara 37,91% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp81.224.605.108,- (delapan puluh satu miliar dua ratus dua puluh empat juta enam ratus lima puluh dua ribu delapan ratus) atau sebesar 62,09% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

MATA ACARA KETIGA RAPAT

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Ketiga, sehingga sebanyak 1.454.104.818 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga tersebut.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur No. 242 Tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah

Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayai dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016 serta menerapkan Peraturan Gubernur No. 242 Tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;

b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9.201.300 saham atau merupakan 0,63% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sehingga total suara setuju sebanyak 1.444.903.518 saham atau sebesar 99,37% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat Rapat.

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat yaitu sebagai berikut:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2017 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

MATA ACARA KELIMA RAPAT

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kelima Rapat.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan suara lisan.

Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

a. tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain;

b. pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 9.201.300 saham atau sebesar 0,63% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sehingga total suara setuju sebanyak 1.444.903.518 saham atau sebesar 99,37% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima Rapat.

Keputusan Mata Acara Kelima Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan;
2. Mengangkat Bapak Ngadiman sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan yang baru, dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Komisaris Perseroan yang digantikannya;
3. Mengangkat kembali Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perseroan serta;
 - a. Mengangkat kembali Bapak Harianto Badjoeri sebagai Direktur Perseroan; Masing-masing terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

1. Ngadiman	Komisaris Utama dan Komisaris Independen
2. Trisna Muliadi	Komisaris
3. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen
4. Tuty Kusumawati	Komisaris

Direksi :

1. C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama
2. Budiwidiantoro	Direktur
3. Harianto Badjoeri	Direktur
4. Arif Nugroho	Direktur
5. Teuku Sahir Syahali	Direktur
6. Daniel Nainggolan	Direktur Independen

5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas serta meneliti tidak terbatasi pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGUMUMAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2016

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai :

Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 02 Juni 2017
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 05 Juni 2017
Cum Dividen di Pasar Tunai	: 07 Juni 2017
Recording Date yang berhak atas Dividen	: 07 Juni 2017
Ex Dividen di Pasar Tunai	: 08 Juni 2017
Pembayaran Dividen	: 23 Juni 2017

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Para Pemegang Saham. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 07 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Bagi Para Pemegang Saham yang namanya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), Pembayaran Dividen dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada Para Pemegang rekening KSEI (Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian).
3. Bagi Pemegang Saham yang masih memiliki warrant atau belum melakukan konversi saham, Dividen Tunai akan dibayarkan dengan menggunakan cek yang bisa diambil oleh Pemegang Saham yang bersangkutan di Kantor Perseroan. Bagi Pemegang Saham yang menghendaki pembayaran dengan cara pemindahbukuan (Bank Transfer), diharapkan untuk memberitahukan nama bank serta nomor rekeningnya kepada Perseroan yaitu di:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Gedung Econvotion, Jl. Lodon Timur No. 7
 Ancol - Jakarta Utara
 Telp. : (62 21) 6454567, 6453456, Fax : (62 21) 6452986

4. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan, serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Sesuai UU RI No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, maka terhadap pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 20% kecuali bagi mereka yang dapat memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam penjelasan pasal 26 ayat 1a dan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 07 Juni 2017 pukul 16.00 WIB kepada BAE Perseroan yaitu:

PT Adimitra Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office
 Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
 Telp. (021) 29745222, Fax. (021) 29289961

Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan di atas BAE belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka Dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.